

BAB II

SEJARAH JEJARING SOSIAL DAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL DALAM REVOLUSI MESIR

Dalam bab II ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum jejaring sosial yang meliputi sejarah sosial, jenis-jenis jejaring sosial dan dampak penggunaan jejaring sosial untuk dunia internasional. Berikutnya penulis juga akan menjelaskan tentang penggunaan jejaring sosial di Mesir dan tidak lupa juga tentang penggunaan jejaring sosial selama revolusi Mesir terjadi.

A. Gambaran Umum Jejaring Sosial

Istilah jejaring sosial ini dapat diartikan luas. Karena orang-orang yang sedang berkumpul atau memiliki sebuah komunitas sendiri, seperti komunitas hobi bahkan arisan saja dapat disebut jejaring sosial. Namun dalam bab ini penulis akan menjelaskan jejaring sosial yang berbasis internet. Maksudnya adalah jejaring sosial yang harus menggunakan jaringan internet untuk dapat berkomunikasi. Para pengguna saling terhubung satu sama lain melalui koneksi internet. Hubungan-hubungan itu menjadi jelas bersifat sosial karena hampir semua orang akrab dengan situs jejaring sosial.²⁰ Selanjutnya penulis akan lebih mendalam menjelaskan jejaring sosial, akan tetapi bukan jejaring sosial layaknya sebuah komunitas melainkan jejaring sosial yang berbasis dengan internet.

Sebelum lebih lanjut menjelaskan tentang jejaring sosial penulis akan menjelaskan peran media massa lain yang sebelum munculnya jejaring sosial

²⁰ Christiany Juditha. (2010). "CONNECTED (Dahsyatnya Jejaring Sosial Mengubah Hidup Kita)". *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Gramedia Pustaka Utama, hal 37-42.

sudah lebih dulu diminati. Media massa cetak maupun elektronik merupakan beberapa alat informasi yang sudah lama ada di dunia. Media massa cetak seperti halnya majalah, koran dan tabloid. Sedangkan media massa elektronik seperti televisi dan radio. Hingga bermunculanlah koran-koran yang berbasis internet atau lebih dikenal dengan koran *online*. Akan tetapi alat informasi tersebut sudah mengalami masa penyuntingan yang tidak diketahui oleh pemirsanya. Hingga seiring berjalannya waktu masyarakat mulai sadar akan arti pentingnya jejaring sosial dimana jejaring sosial tidak mengalami proses penyuntingan karena masyarakat yang memiliki akun jejaring sosial mampu menginformasikan suatu informasi dengan lebih teras terang. Bahkan melalui internet sejak saat ini warga negara bisa melakukan konferensi jarak jauh untuk mendiskusikan suatu hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan publik.²¹

Dulu sebuah jejaring sosial terbentuk secara langsung atau harus dengan beratap muka. Di zaman sekarang dimana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, maka internet menjadi media yang paling banyak digunakan untuk menghubungkan satu orang dengan banyak orang lain.

Situs jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang dan menerima teman untuk bergabung dalam

²¹ Ratih Herningtyas. (2007). "Internet dan demokrasi: Peluang atau Ancaman?" *Jurnal Hubungan Internasional*, Volume III, Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional UMY, hal 458.

situs tersebut.²² Jejaring sosial ini memudahkan para penggunanya untuk saling bertukar informasi, karena dengan media jejaring sosial tersebut dua orang atau lebih dapat dengan mudah bertukar informasi tidak terbatas tempat dan waktu, namun tempat tersebut harus memiliki koneksi ke internet tentunya. Munculnya situs jejaring sosial tersebut merupakan sebuah perkembangan teknologi yang dilakukan oleh manusia. Karena konten-konten yang terdapat dalam jejaring sosial tersebut sangat memudahkan para penggunanya. Informasi-informasi yang bisa dibagikan pun juga beragam, tidak hanya sekedar tulisan-tulisan akan tetapi juga berupa foto-foto atau pun video.

1. Sejarah Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial ini bisa diakses selama 24 jam penuh sehingga tidak ada ketakutan dari para penggunanya untuk kehilangan informasi secepat mungkin. Saat ini situs jejaring sosial tidak hanya diakses melalui komputer atau menggunakan cara-cara lama dengan kita harus berada di depan sebuah komputer dan mulai berselancar di dunia maya, akan tetapi dengan teknologi yang semakin canggih hampir semua telepon seluler dengan merk apapun mengeluarkan tipe telepon seluler yang dengan mudah dapat mengakses internet. Jadi dimana saja kita berada, dengan mudah kita bisa membuka berbagai situs yang terutama situs jejaring sosial.

Fenomena jejaring sosial diawali pada tahun 1995. Pada tahun itu muncul jejaring sosial pertama yang bernama Classmate.com, jejaring sosial ini fokus pada hubungan mantan teman sekolah. Kemudian pada tahun 1997

²²Danah M. Boyd., & Nicole B. Ellison. (2007). "Social network sites: Definition, history, and scholarship". *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), article 11. <http://jcmc.indiana.edu/vol13/issue1/boyd.ellison.html>.

muncul Sixdegrees.com dan pada tahun 1999 dan 2000 muncul juga jejaring sosial Lunarstorm, Live Journal, Cyword yang berfungsi memperluas informasi secara searah. Friendster.com sendiri muncul pada tahun 2002, hingga tahun 2005 akhir Friendster.com adalah situs sosial yang paling diminati. Friendster sendiri lebih banyak diminati karena konten-konten di dalamnya lebih menarik. Namun sejak munculnya Facebook pengguna Friendster pun kemudian beralih dan semakin lama Friendster ditinggalkan oleh penggunanya. Selanjutnya pada tahun 2006, muncul sebuah jejaring sosial baru yaitu Facebook.com. Tidak hanya Facebook saja, pada tahun 2005 kembali muncul sebuah jejaring sosial bernama Youtube dan pada tahun 2009 muncul juga jejaring sosial Twitter. Akan tetapi ketiga jejaring sosial tersebut memiliki konten atau fitur yang berbeda-beda.

Ketiga jejaring sosial yang telah disebutkan di atas sampai saat ini masih menjadi idola para peselancar dunia maya untuk berinteraksi dan berkomunikasi, selain itu para pemilik akun hampir di semua negara juga telah mencapai jutaan orang. Artinya jejaring sosial dewasa ini telah menjadi kebutuhan masyarakat internasional, karena hampir semua negara di dunia dapat dengan mudah mengakses tiga jejaring sosial ini.

2. Jenis-jenis Jejaring Sosial

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan beberapa macam jejaring sosial yang pada era globalisasi ini masih dan tetap dipakai oleh para penggunanya. Beberapa jenis jejaring sosial yang akan dijelaskan antara lain Facebook, Twitter dan Youtube.

Awalnya Facebook hanya terbatas untuk mahasiswa-mahasiswa Harvard. Seorang penciptanya saja adalah mahasiswa Harvard yang kemudian dikeluarkan yaitu Mark Zuckerberg. Hampir semua peselancar dunia maya pasti mengenal situs ini. Pengguna situs ini datang dari berbagai kalangan dari remaja hingga para orang tua. Seiring dengan berkembangnya teknologi, Facebook juga melakukan inovasi-inovasi tersendiri sehingga tampilannya pun terlihat sangat modern. Dari data statistik yang dikeluarkan oleh Facebook, telah lebih dari 800 juta orang di dunia mempunyai akun Facebook. Dan Facebook kali ini lebih mudah untuk diakses karena melalui telepon seluler pribadi pun saat ini sudah dengan mudah digunakan. Facebook saat ini digunakan di lebih 200 negara di dunia. Negara pertama di dunia dengan jumlah pemakai terbanyak adalah Amerika Serikat kemudian diikuti India dan Indonesia di urutan kedua dan ketiga. Di Amerika saja jumlah pengguna Facebook mencapai 155 juta orang lebih.²³

Jejaring sosial lain yang juga digunakan oleh masyarakat internasional adalah Twitter. Melalui Twitter orang-orang dapat dengan mudah bertukar informasi dalam bentuk 140 karakter. Twitter sendiri sering diberi istilah sms internet oleh penggunanya. Karena sedikitnya karakter yang bisa digunakan dalam Twitter untuk bertukar informasi maka dalam Twitter dikenal dengan istilah *hashtag*. *Hashtag* ini sendiri sebenarnya untuk membuat sama topik bahasan yang sedang dibahas oleh para pengguna twitter. Jadi jika kita ingin mengetahui tentang kondisi terkini atau mengetahui informasi

²³ *Facebook Statistic by Country*. (n.d). Dari <http://www.socialbakers.com/facebook-statistics/?interval=last-week#chart-intervals>, diakses pada tanggal 9 Februari 2012.

kita bisa mencari dengan menggunakan *hashtag*. Jika suatu *hashtag* dapat menarik hampir semua pengguna di suatu negara atau di dunia nantinya *hashtag* tersebut atau topik yang sedang dibahas menjadi *trending topic* atau merupakan sebuah topik yang sedang hangat untuk dibicarakan. Dalam situs ini kita tidak hanya bisa menuliskan informasi-informasi terbaru melalui tulisan akan tetapi para pengguna juga dapat membagikan informasi-informasi yang telah terjadi berbentuk video atau pun gambar.

Kemudian jejaring sosial lain yang tidak kalah penting saat ini adalah Youtube. Youtube sendiri lebih dikenal situs jejaring sosial yang memfokuskan pada media berbagi video. Jadi dengan memiliki akun di Youtube pengguna dapat dengan mudah mengunggah video-video. Dan hampir semua orang di dunia yang memiliki akun Youtube maupun tidak dapat dengan mudah melihat video tersebut. Para pengguna dapat mengunggah maupun mengunduh atau hanya melihat saja video tersebut dengan gratis. Youtube sendiri didirikan pada Februari 2005. Video-video yang diunggah ke Youtube secara langsung tersebar ke seluruh dunia. Sampai saat ini Youtube tersedia dalam 54 bahasa.²⁴

Jika kita lihat perkembangan jejaring sosial mulai dari tahun 1995 yaitu munculnya pertama kali sebuah situs jejaring sosial tentu kita juga akan menyadari perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat seiring perkembangan zaman. Bisa dilihat dari awal kemunculannya pada tahun 1995, situs jejaring sosial tersebut digunakan untuk berhubungan

²⁴ *10 Social Media yang Populer Selain Facebook*. (n.d). Dari <http://top10.web.id/desain-2/10-social-media-yang-populer-selain-facebook>, diakses pada tanggal 15 Februari 2012.

sesama mantan sebuah sekolah, kemudian berkembang hingga munculnya Friendster yang sedikit lebih modern, dimana kita bisa mencari teman di seluruh dunia dan berkomunikasi dengan mereka tidak terbatas waktu dan tempat. Kemudian mulai bermunculan berbagai macam situs jejaring sosial dengan bermacam-macam konten atau fasilitas yang berbeda pada tiap situs tersebut.

Facebook sendiri memiliki konten yang bermacam-macam dan terus memperbarui tampilan mereka. Dari fasilitas mengunggah foto atau video yang semakin dipermudah hingga para penggunanya juga bisa membuat grup-grup tersendiri. Kemudian juga ada Twitter yang oleh para penggunanya sering disebut juga sms internet, karena sedikitnya jumlah karakter yang bisa digunakan. Tetapi Twitter dapat membagikan informasi juga berupa vido ataupun foto-foto dengan mudah. Dan yang tidak kalah penting adalah situs jejaring sosial Youtube.

Youtube sendiri lebih sering digunakan untuk saling membagikan informasi-informasi berbentuk video, akan tetapi tidak semua orang harus memiliki akun tersebut. orang yang tidak memimiliki akun di Youtube dapat dengan mudah melihat video-video yang sudah diunggah oleh para pemilik akun. Jadi inilah bagian dari perkembangan teknologi informasi yang akan terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Tapi penggunaan salah satu alat komunikasi terbaru ini juga diperlukan kebijaksanaan penggunaannya oleh para pengguna tentunya.

3. Dampak Munculnya Jejaring Sosial untuk Dunia Internasional

Penggunaan jejaring sosial dewasa ini banyak memiliki manfaat. Salah satu manfaat yang terlihat jelas adalah komunikasi. Komunikasi dilakukan oleh setiap makhluk hidup terutama manusia. Dengan jejaring sosial komunikasi seakan terjadi tanpa batas, namun jaringan internet menjadi syarat utama jika ingin mengakses jejaring sosial. Yang dimaksud dengan tanpa batas adalah komunikasi melalui jejaring sosial terjadi kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Kapan saja, 24 jam lebih para pengguna dan pemilik akun jejaring sosial dapat mengakses dan berkomunikasi. Dimana saja, untuk mengakses internet atau jejaring sosial saat ini bisa dilakukan dimana saja. Tidak harus duduk di depan komputer dan mulai mengakses akan tetapi dimana saja para pengguna berada, dengan mudah mereka dapat mengakses internet atau jejaring sosial.

Hal ini terjadi karena hampir semua perusahaan telepon seluler berlomba-lomba mengeluarkan telepon seluler dengan berbagai macam tipe dan fasilitas tentunya. Salah satu fasilitas yang dicari oleh pemilik telepon seluler adalah adanya mampunya sebuah telepon seluler tersambung oleh jaringan internet. Siapa saja, pengguna internet atau pemilik akun jejaring sosial saat ini tidak terbatas usia. Mulai dari remaja hingga orang tua juga memiliki akun jejaring sosial. Karena membuat sebuah akun di dalam jejaring sosial memanglah tidak sulit. Dan dalam penjelasan berikutnya, penulis akan menjelaskan dampak-dampak yang terjadi dengan kemunculan jejaring sosial.

Dampak dari munculnya Facebook sendiri sangat dirasakan oleh semua negara, dimana sebuah gerakan maupun aksi-aksi sosial politik dengan mudah dapat dikordinasikan dalam sebuah Facebook melalui grup-grup yang terdapat di dalam setiap akun. Seperti yang telah banyak diketahui bagaimana seorang Barack Obama dengan menggunakan Facebook mengajak para pemilih untuk ikut serta dalam pemilihan umum dan tentunya ikut mendukung dirinya. Di Indonesia sendiri kasus hukum yang membelit Bibit S. Riyanto dan Chandra Hamzah juga menarik para pemilik akun Facebook untuk membuat gerakan mendukung mereka, sama halnya seperti kasus Prita Mulyasari yang dituntut oleh RS Omni Internasional.

Tidak hanya Facebook yang mempunyai dampak bagi para penggunanya akan tetapi jejaring sosial yang satu ini juga memiliki dampak tersendiri. Perlu diketahui bahwa dampak dari semakin berkembang Twitter sangat dirasakan oleh berbagai pihak. Seperti pada saat gempa melanda Haiti. Beberapa orang memulai ide mereka menggunakan hastag kemudian meminta para pengikut mereka di Twitter untuk ikut serta membantu para korban. Dan hasilnya pun sangat luar biasa, karena dengan cara tersebut mereka dapat mengumpulkan dana lebih dari US\$ 11 juta. Angka yang cukup banyak untuk sebuah donasi yang dimulai melalui jejaring sosial seperti Twitter. Tidak hanya itu saja, tetapi juga peristiwa-peristiwa politik di dunia internasional menjadi *trending topic* tersendiri di Twitter. Seperti peristiwa politik di Libya dan negara-negara Afrika serta Timur Tengah yang

sedang bergejolak. Kemudian yang baru-baru ini terjadi yaitu negara Suriah yang juga tengah bergolak.

Kemudahan-kemudahan dalam menggunakan situs jejaring sosial yang satu ini memang berdampak bagi kehidupan orang yang mengaksesnya. Bagaimana tidak, orang-orang yang mengakses Youtube diberikan secara langsung informasi-informasi terkait suatu kasus dengan penanyangan sebuah video yang tentunya menambah referensi. Youtube memberikan informasi bukan hanya dengan sebuah tulisan atau rangkaian kata-kata melainkan menggunakan video yang isinya tentu merupakan sebuah fakta dan dapat kita lihat secara langsung peristiwa yang sedang terjadi. Youtube juga dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi terkenal hanya dengan mengunggah video mereka ke Youtube. Bahkan pidato-pidato dari presiden di dunia juga cepat terunggah melalui Youtube. Jadi tidak perlu khawatir akan tertinggal informasi-informasi terbaru.

Dari tiga jejaring sosial yang telah penulis jelaskan di atas masing-masing jejaring sosial memiliki dampak yang berbeda-beda untuk para penggunanya. Karena ketiga jejaring sosial tersebut memiliki konten yang berbeda pula. Facebook mampu menyatukan masyarakat untuk mendukung seorang tokoh yang sedang mendapat sebuah kasus dan masyarakat sekarang sudah semakin pintar untuk menilai pihak-pihak yang memang benar dan pihak-pihak yang hanya mencari kambing hitam. Sedangkan Twitter mampu menjadi alat komunikasi yang canggih sehingga para penggunanya kadang memberikan nama kepada Twitter yaitu sms internet.

Adanya hastag juga mampu menyatukan topik bahasan sehingga para pengguna dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang tengah dibicarakan. Berbeda lagi dengan Youtube, situs yang satu ini juga dapat secara langsung memberikan informasi melalui video sehingga para penggunanya diberikan suguhan secara langsung fakta yang tengah terjadi. Selain itu Youtube mampu membuat orang yang sebelumnya biasa saja menjadi orang-orang yang tiba-tiba terkenal dan banyak diidolakan.

Dan beberapa dampak yang mungkin akan timbul pada beberapa waktu ke depan dapat saja terjadi. Dampak-dampak terhadap penggunaan jejaring sosial yang telah dijelaskan oleh penulis sudah terjadi dan sejatinya akan terus terjadi. Agar dampak penggunaan jejaring sosial tersebut tidak merugikan pihak-pihak yang terkait maka perlunya kesadaran dari para pengguna tentang etika berkomunikasi. Jadi munculnya dampak-dampak penggunaan jejaring sosial ini sesungguhnya muncul karena aktivitas para penggunanya yang aktif berselancar di dunia maya.

Namun dengan adanya kecanggihan-kecanggihan teknologi yang dijelaskan di atas membuat beberapa negara mengambil tindakan yang protektif. Contohnya saja di China, negara ini sangat mengawasi penggunaan internet di negaranya. Pada saat terjadi revolusi Mesir 2011, negara ini memblokir penggunaan jejaring sosial dan juga internet. Hal ini tentunya membuat para pengguna jejaring sosial di China tidak dapat mengakses informasi-informasi dari luar negara mereka. Kemudian di Arab Saudi juga pernah melakukan tindakan tersebut, dimana telepon seluler

Black Berry tidak dapat digunakan di negara tersebut. Artinya, tidak selamanya internet maupun jejaring sosial dapat memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi. Pemerintah masih memiliki peran untuk melindungi negaranya dari informasi-informasi yang masuk. Hal ini dikarenakan pemerintah negara tersebut tidak ingin informasi-informasi yang berasal dari negara lain dapat mempengaruhi sikap warga negaranya sehingga warganya akan melakukan hal yang sama dengan apa yang terjadi diluar sana. Bisa juga hal ini dilakukan agar dokumen-dokumen negara mereka tidak dapat dengan mudah dicari oleh negara lain. Jadi sikap pemerintah yang mengawasi atau membatasi penggunaan internet di negara mereka ini juga tidak dapat disalahkan. Setiap negara pasti memiliki aturan tersendiri dalam penggunaan internet untuk ke depannya.

4. Keunggulan Media Jejaring Sosial Dibandingkan dengan Media Massa

Media jejaring sosial pada saat ini telah menjadi media yang paling diminati di hampir seluruh negara-negara di dunia. Hal ini terjadi karena media jejaring social mampu mempertemukan para penggunanya melalui sebuah koneksi. Sehingga para pengguna yang berjauhan dapat dengan mudah bisa saling berkomunikasi.

Selain itu kecepatan media jejaring sosial dalam menginformasikan suatu peristiwa juga menjadi salah satu keunggulan dari jejaring sosial. Orang-orang yang berbeda negara pun dapat dengan mudah mengetahui informasi di negara lain dengan cepat.

Keunggulan-keunggulan inilah yang membuat media lain seperti media massa cetak maupun elektronik sedikit tersingkirkan. Jika dibandingkan melalui kecepatan informasi dari komunikator ke komunikan jelas saja media massa tidak secepat media jejaring sosial. Tidak hanya itu saja akan tetapi dalam hal penyuntingan. Media jejaring sosial terkadang para komunikator tidak mengalami penyuntingan. Mereka memberikan informasi secara langsung dan lebih jujur. Berbeda dengan media massa yang telah mengalami penyuntingan. Terkadang informasi yang diberikan pun terdengar berlebihan.

Jadi media jejaring sosial masih memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan media massa. Namun saat ini kedua media tersebut masih memiliki penggemarnya masing-masing. Tidak jarang para penggunanya menggunakan kedua media tersebut secara bersamaan.

B. Penggunaan Jejaring Sosial di Mesir

Republik Arab Mesir atau lebih dikenal dengan nama Mesir ini berada di wilayah Afrika bagian timur laut. Luas wilayah Mesir sendiri sekitar 997.739 km². Berbatasan langsung dengan Libya disebelah barat, Sudan di sebelah selatan, serta berbatasan langsung dengan Laut Tengah di utara dan Laut Merah di timur. Jumlah penduduk di Mesir sekitar 74 juta orang dan merupakan negara arab yang paling banyak penduduknya. Mesir terkenal dengan negara yang memiliki peradaban kuno serta beberapa monumen termegah di dunia seperti Piramida, Kuil Karnak dan Lembah Raja.²⁵ Mesir

²⁵ Mesir. (n.d). Dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir>, diakses pada 9 Februari 2012.

terletak pada persimpangan jalan antara Afrika dan Asia, ini adalah posisi yang strategis.

Perkembangan internet di suatu negara pastilah berbeda dengan negara lain. Hampir di semua negara jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin bertambah demikian juga jumlah pemilik akun jejaring sosial. Untuk di kawasan benua Afrika, Mesir merupakan pasar internet terbesar. Menurut sebuah data mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Mesir pada tahun 2011 meningkat tajam dari tahun 2009 dan 2010. Jumlah pengguna internet di Mesir meningkat mencapai 28%. Lebih dari 23 juta orang di Mesir menggunakan internet pada akhir tahun 2011. Jumlah ini tentunya meningkat 16,6 juta orang pada tahun 2009.²⁶ Dari data tersebut tentu dapat kita lihat bagaimana pesatnya perkembangan penggunaan internet di Mesir.

Jumlah pengguna akun Facebook untuk negara Mesir menurut data sebuah sumber sudah mencapai 9.547.500 orang dan angka ini merupakan angka yang cukup tinggi. Dimana Mesir menempati urutan ke 20 dari negara-negara di dunia untuk jumlah pengguna Facebook. Untuk usia pengguna Facebook di Mesir rata-rata pengguna Facebook di Mesir didominasi oleh usia 18 tahun – 24 tahun dengan persentase 40%, kemudian usia 25 tahun – 34 tahun dengan persentase 28%.²⁷ Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 50% penduduk Mesir yang berusia 18 tahun – 34 tahun memiliki akun Facebook.

²⁶ *Internet Users in Egypt Increased 28 percent Last Year*. (30 Maret 2011). Dari <http://www.egyptindependent.com/node/380145>, diakses pada tanggal 10 Februari 2012.

²⁷ *Egypt Facebook Statistics*. (n.d). Dari <http://www.socialbakers.com/facebook-statistics/egypt>, diakses pada tanggal 12 Februari 2012.

Dan umur tersebut adalah umur dimana seseorang masih produktif, sehingga apa yang dilakukan memang tentunya akan menular dengan cepat.

Jejaring sosial lain yang digunakan di Mesir adalah Twitter. Menurut sebuah sumber, pengguna Twitter di Mesir mencapai 131.204 orang. Dan ini merupakan pengguna aktif, berarti masih ada lagi pengguna di Mesir namun mereka tidak aktif. Sedangkan jumlah *tweet* yang dilakukan oleh para pengguna di Mesir mencapai 2.160.000 *tweet*, ini terhitung dari 1 Januari 2011 sampai 30 Maret 2011.²⁸ Jumlah sangat banyak dalam waktu tiga bulan. Hal ini terjadi karena pada tanggal 25 Januari 2011 telah terjadi demonstrasi besar-besaran dan melalui jejaring sosial ini para pendemo berkomunikasi.

Youtube diakses oleh lebih dari 490 juta orang per bulan. Dan bahkan sebanyak 4 miliar video di Youtube diakses oleh pengguna per harinya.²⁹ Jumlah ini tentunya menandakan bahwa akses ke Youtube dalam tiap harinya dalam jumlah besar. Akses yang dilakukan dalam tiap harinya ini dilakukan oleh orang di seluruh dunia.

Angka-angka tersebut di atas bukanlah angka-angka yang kecil. Ini menunjukkan bahwa penggunaan jejaring sosial atau pun penggunaan internet di seluruh dunia memang tinggi. Terlebih lagi saat ini internet merupakan alat komunikasi yang canggih. Namun bukan berarti di semua negara dapat mengakses internet atau jejaring sosial dengan mudah. Beberapa negara

²⁸ Seksek, Tariq. (8 Juni 2011). *Twitter Usage in The Mena Region*. Dari <http://interactiveme.com/index.php/2011/06/twitter-usage-in-the-mena-middle-east/>, diakses pada tanggal 13 Februari 2012.

²⁹ *Inilah 10 Fakta Youtube yang Mengejutkan*. (23 Februari 2011). Dari <http://ayobicara.com/inilah-10-fakta-youtube-yang-mengejutkan.html>, diakses pada tanggal 17 Februari 2012.

mengawasi dan memberikan batasan-batasan dalam menggunakan internet dengan cara memblokir beberapa jejaring sosial.

C. Penggunaan Jejaring Sosial Selama Revolusi Mesir

Penggunaan jejaring sosial selama revolusi Mesir 2011 tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja. Hal ini terjadi karena jejaring sosial dianggap dapat menyatukan orang-orang di Mesir dan merupakan alat komunikasi yang canggih. Di dalam jejaring sosial tidak hanya berkomunikasi dengan orang-orang yang sudah dikenal sebelumnya tetapi juga orang-orang yang belum dikenal pun dapat ikut berkomunikasi. Dalam sub bab ini penulis akan menjelaskan penggunaan jejaring sosial selama revolusi Mesir 2011 yang dilakukan oleh Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz.

Nama Wael Ghonim mulai muncul selama demonstrasi besar-besaran terjadi di Mesir. Wael Ghonim adalah seorang eksekutif Google untuk wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara. Ghonim merupakan tokoh baru dalam pergolakan yang terjadi di Mesir. Ghonim sendiri menceritakan bahwa dia memulai aksi gerakan oposisi di Facebook pada Juni 2010.³⁰ Penyebabnya adalah tewasnya seorang mahasiswa Mesir bernama Khaled Said. Said tewas mengenaskan karena dianiaya oleh polisi Mesir, Said sendiri dianiaya oleh polisi berpakaian sipil karena dengan berani Said mengunduh rekaman video yang memperlihatkan dengan jelas polisi Mesir tengah membagi-bagikan mariyuana hasil penyitaan di lapangan. Dengan beredarnya foto-foto kondisi Said yang mengenaskan tersebut tentu membuat para pemuda Mesir seperti

³⁰ Apriadi Tamburaka, *Revolusi Timur Tengah*, Narasi, Jakarta, 2011, hal 114

Ghonim mengambil tindakan. Wael Ghonim merupakan seseorang dibelakang sebuah akun Facebook bernama "*We are All Khaled Said*". Akun tersebut kemudian menarik ratusan ribu orang untuk bergabung dan ternyata dari sebuah akun tersebut dapat memainkan peranan penting dimana informasi-informasi dapat tersebar melalui akun ini.

Ghonim merupakan pendukung setia tokoh oposisi Mesir yang juga pemenang nobel perdamaian yaitu Mohammad ElBaradai. Pada tanggal 27 Januari 2011, Ghonim sempat dinyatakan hilang dan pada saat itu kondisi di Mesir sedang panas karena gelombang demonstrasi yang kian membesar. Dan muncul laporan bahwa Ghonim ditahan oleh polisi Mesir setelah Dia diketahui terlibat dalam gerakan anti Mubarak melalui internet. Ghonim, pria yang berusia 30 tahun tersebut menjadi salah satu penggerak mobilisasi massa melalui internet untuk turun ke jalan. Dia memobilisasi massa tersebut dengan mengelola grup di laman jejaring sosial Facebook.

Seperti yang penulis telah jelaskan di paragraf sebelumnya bahwa Ghonim menggunakan jejaring sosial untuk memberikan informasi-informasi terkini serta untuk memobilisasi massa agar ikut turun ke jalan. Tiga jejaring sosial yang digunakan oleh Wael Ghonim adalah Facebook, Twitter, dan Youtube. Masing masing jejaring sosial tersebut memiliki peran masing-masing dalam memberikan akses informasi serta dalam memobilisasi massa. Namun ketiga jejaring sosial tersebut sejatinya tidak berdiri sendiri-sendiri namun saling ada keterkaitan.

Jejaring sosial pertama yang digunakan Ghonim adalah Facebook. Melalui Facebook, Ghonim membuat sebuah laman yang bernama *We are All Khaled Said*. Semua orang yang memiliki laman ini dapat dengan mudah melihat status yang ditulis oleh Ghonim. Dalam laman tersebut terus mengajak masyarakat Mesir untuk datang dan bersama-sama berdemonstrasi dan menuntut Hosni Mubarak untuk mundur.

Kemudian selain Facebook Ghonim juga menggunakan jejaring sosial lain yaitu Twitter. Twitter adalah salah satu alat komunikasi baru yang mampu menghubungkan para penggunanya melalui dunia maya dengan cepat. Namun karakter yang bisa digunakan dalam Twitter tidak sebanyak Facebook, yaitu hanya 140 karakter. Maka tak jarang jejaring sosial yang satu ini sering disebut sms internet. Wael Ghonim atau memiliki akun Twitter dengan nama @Ghonim merupakan perwujudan gelora pemuda dan pemicu revolusi di Mesir. Sebagai protes menuntut pencabutan Hosni Mubarak dan rezimnya yang sedang memanas. Pada tahun 2011, ia menjadi seorang tokoh internasional yang aktif dan pro demokrasi di Mesir.

Tidak ketinggalan juga jejaring sosial yang memiliki peran tersendiri dalam revolusi Mesir 2011, yaitu Youtube. Pada laman Facebook yang bernama *We are All Khaled Said*, sebuah video dibagikan pada tanggal 27 Januari 2011. Video tersebut menggambarkan bagaimana pada saat itu keadaan Mesir, dimana hampir disetiap sudut kota terjadi aksi demonstrasi yang memaksa presiden Hosni Mubarak untuk mundur. Video tersebut sebelumnya diunggah ke Youtube kemudian dibagikan melalui Facebook, sehingga

masyarakat pun dapat melihat informasi tersebut. Informasi-informasi yang diberikan melalui jejaring sosial tersebut membuat para pengguna jejaring sosial lain ikut memberikan komentar pada status yang telah dibagikan. Komentarnya pun kebanyakan memang mendukung untuk menurunkan Hosni Mubarak. Wael Ghonim bukanlah satu-satunya warga Mesir yang menggunakan jejaring sosial sebagai media akan tetapi ada warga lain yang juga menggunakan jejaring sosial.

Nama lain yang menggunakan jejaring sosial dalam revolusi Mesir 2011 adalah Asmaa Mahfouz. Nama Asmaa Mahfouz memang tidak sepopuler tokoh-tokoh politik di Mesir yang terus bersuara selama revolusi Mesir 2011 terjadi. Asmaa merupakan salah satu pemuda Mesir yang berani terjun ke dunia aktivis dan politik. Usianya saja baru menginjak 26 tahun, namun Dia sudah menjadi salah satu tokoh gerakan demokrasi di Mesir. Asmaa sendiri sebenarnya adalah lulusan sekolah bisnis dan manajemen di America University Kairo tahun 2008. Kemudian Dia bekerja sebagai akuntan di perusahaan ekspor dan impor. Asmaa adalah salah satu pendiri gerakan "*April 6 Movement*" atau Gerakan Pemuda 6 April. Gerakan ini digagas lewat akun grup di Facebook. Akun itu dibuat untuk mendukung para buruh di El-Mahalla El-Kubra, sebuah pusat industri di utara kota Kairo dan berencana melakukan aksi mogok kerja tanggal 6 April 2008.

Sosok pemuda yang aktif dalam gerakan pembaharuan di jejaring sosial adalah Asmaa. Aktivitas di situs jejaring sosial itulah yang membuat Asmaa terkenal. Namun karena aktivitasnya tersebut Asmaa harus menerima

konsekuensi yang berat. Asmaa harus kehilangan pekerjaannya sebagai seorang akuntan. Konsekuensi itu tidak membuat Dia lantas menyerah dan mundur. Dia terus aktif di jejaring sosial untuk menyuarakan pro demokrasi di Mesir. Dalam menyuarakan pendapatnya, Asmaa menggunakan jejaring sosial yaitu Facebook, Twitter dan Youtube.

Asmaa merekam video dirinya sendiri kemudian diunggah ke Youtube pada tanggal 18 Januari 2011. Video tersebut mampu menggerakkan massa untuk turun ke jalan. Dalam rekaman video tersebut Asmaa menyampaikan, “mungkin kita bisa mendapatkan kebebasan, keadilan, kehormatan dan kemuliaan sebagai manusia”. Video ini juga dibagikan melalui Facebook, sehingga semakin banyak orang yang akan melihat video tersebut. Dengan berkerudung abu-abu, dan berbaju garis-garis hitam putih, saat Asmaa Mahfouz menyuarakan pergerakan melawan rezim kuat yang memerintah Mesir selama 30 tahun. Ia mengajak masyarakat turun berdomenstrasi ke lapangan pada 25 Januari 2011.³¹

Perempuan berusia 26 tahun ini berharap masyarakat Mesir dapat memanfaatkan situasi seperti yang terjadi di Tunisia. Dimana banyak kemungkinan terjadi akan adanya pemberontakan rakyat untuk mengalahkan diktator sekelas Hosni Mubarak. Tidak disangka ternyata aksi-aksi Asmaa tersebut memicu warga masyarakat Mesir untuk berkumpul dan melakukan gerakan rakyat untuk melengserkan Hosni Mubarak dari kursi presiden setelah selama hampir 30 tahun memimpin Mesir.

³¹ *Asmaa Mahfouz, Melakukan Perubahan Melalui Jejaring Sosial.* (13 Januari 2012). Dari http://koran.republika.co.id/koran/0/152098/Asmaa_Mahfouz_Melakukan_Perubahan_Lewat_Jejaring_Sosial, diakses pada tanggal 26 Februari 2012.

Jejaring sosial merupakan alat komunikasi baru dan dapat diakses dimana saja tanpa batas. Akan tetapi penggunaan jejaring sosial tersebut akan terbatas jika tidak adanya koneksi internet. Pemerintah suatu negara bisa saja membatasi akses warga negaranya karena suatu kepentingan. Seperti yang pernah terjadi di China dan beberapa negara lain yang memblokir internet agar warga negaranya tidak bisa berkomunikasi dengan jejaring sosial kemudian merencanakan membuat suatu gerakan rakyat. Selain itu juga pemerintah negara yang memblokir internet tersebut tidak ingin warga negaranya mengikuti jejak negara-negara sebelumnya yang menggunakan jejaring sosial sebagai alat penggerak massa. Namun tidak dengan yang terjadi di Mesir. Pemerintah Mesir tidak membatasi akses internet warganya. Sehingga pengguna jejaring sosial di Mesir tiap tahunnya terus meningkat, hal ini terjadi karena jejaring sosial itu sendiri digunakan mulai dari kalangan remaja hingga dewasa. Sejatinya jejaring sosial mampu menyatukan orang-orang yang lama terpisah dapat berhubungan kembali atau menjadi alat komunikasi untuk para penggunanya yang relatif lebih murah jika dibandingkan dengan telepon. Pada saat terjadinya revolusi Mesir terjadi pun pemerintah juga terlambat untuk menutup akses internet. Sehingga internet serta jejaring sosial digunakan sebagai alat memobilisasi massa. Dua tokoh yang menggunakan jejaring sosial selama revolusi Mesir terjadi adalah Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz. Keduanya menggunakan jejaring sosial Facebook, Twitter dan Youtube untuk memberikan informasi serta memprovokasi massa untuk dapat mendukung pro demokrasi di Mesir dan melengserkan Hosni Mubarak. Dan ternyata penggunaan jejaring sosial untuk memobilisasi massa tersebut dapat

berjalan. Kemudian untuk lebih lanjut mengenai dampak penggunaan jejaring sosial yang dirasakan oleh masyarakat Mesir dan respon masyarakat internasional terhadap penggunaan jejaring sosial selama revolusi Mesir terjadi akan dijelaskan pada bab III.